

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era industri 4.0 permasalahan ekonomi sudah semakin pesat sehingga membuat pelaku ekonomi berlomba lomba untuk bersaing. Di samping itu, dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat membuat manajemen perusahaan harus merencanakan kebijakan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapainya. Tujuan tersebut berupa laba, setiap perusahaan ingin mendapatkan laba yang sudah ditargetkan. Agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukua, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan unsur penting bagi perusahaan untuk melihat atau mengetahui perkembangan kinerja perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan di buat oleh manajemen perusahaan untuk mempertanggung jawabkan hasil kegiatan perusahaan. Adapun komponen-komponen yang lengkap dari laporan keuangan antara lain : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas. Laporan keuangan memiliki fungsi penting bagi perusahaan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Bagi pihak internal perusahaan laporan keuangan berfungsi sebagai tolak ukur untuk membuat keputusan dan menyusun perencanaan kegiatan perusahaan, sedangkan Bagi pihak eksternal yaitu kreditor, investor dan pemerintah . laporan keuangan berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dalam bidang keuangan. Tingkat kesehatan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan, maka perlu dilakukan analisa hubungan dari pos-pos dalam laporan keuangan yang sering disebut sebagai analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam rupiah, persentase serta trendnya, penulis menyadari bahwa bebarapa ratio secara

individu akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Salah satu analisis keuangan yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Yang dimaksud dengan rasio dalam analisis laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun dalam laporan rugi laba.

Analisis rasio keuangan yang biasa digunakan oleh perusahaan Antara lain analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, serta rasio profitabilitas. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek maka perusahaan perlu mengukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang maka perusahaan perlu mengukur dengan rasio solvabilitas. Untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktivitas maupun laba dan modal sendiri maka perusahaan perlu mengukur dengan rasio profitabilitas.

PT Sako Indah Gemilang merupakan perusahaan swasta yang menjalankan usaha dalam bidang manufaktur penggergajian kayu, serta menjalankan segala pekerjaan pemborongan antara lain bangunan-bangunan, jalan-jalan, jembatan-jembatan dan pengairan. Untuk pemenuhan kelangsungan usaha tersebut PT Sako Indah Gemilang membutuhkan pengelolaan keuangan, menghitung seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban finansial, sehingga laba yang diharapkan dapat maksimal. Kinerja keuangan PT Sako Indah Gemilang dapat dilihat pada Tabel Berikut.

Tabel 1.1
PT Sako Indah Gemilang
Laporan Posisi Keuangan
Periode 2017-2019

KETERANGAN	TAHUN		
	2017	2018	2019
Kas dan Bank	Rp943.606.658	Rp1.301.647.487	Rp210.477.773
Persediaan	Rp1.481.319.283	Rp1.882.508.872	Rp8.024.708.429
Aktiva Lancar	Rp5.022.191.365	Rp6.233.477.964	Rp12.079.170.370
Total Aset	Rp8.191.927.873	Rp9.205.921.873	Rp15.038.999.015
Utang Lancar	Rp3.253.455.484	Rp3.626.626.573	Rp9.972.557.650
Total Utang	Rp9.565.455.484	Rp9.938.626.573	Rp16.284.557.650
Ekuitas	(Rp2.097.432.152)	(Rp1.373.527.611)	(Rp732.704.833)
Penjualan Bersih	Rp28.881.134.015	Rp33.016.852.128	Rp25.999.478.587
Beban Pokok Penjualan	Rp22.088.885.836	Rp24.978.604.814	Rp20.309.346.302
Penjualan Bersih	Rp28.881.134.015	Rp33.016.852.128	Rp25.999.478.587
EAIT	Rp926.812.223	Rp849.149.482	Rp527.076.550

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Sako Indah Gemilang

Dilihat dari tabel berikut bahwa komponen yang ada didalam laporan posisi keuangan PT Sako Indah Gemilang mengalamami naik turun di setiap tahunnya, dan ekuitas perusahaan selalu menunjukkan angka minus di setiap tahun. Serta laba yang dihasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan di setiap tahun. Untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut perusahaan belum mengadakan analisis lebih lanjut terhadap kondisi perusahaan. Maka berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan memilih judul “**Analisis Rasio Kuangan pada PT Sako Indah Gemilang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah-masalah berikut :

1. Bagaimana tingkat rasio likuiditas pada PT Sako Indah Gemilang selama periode 2017, 2018 dan 2019 ?
2. Bagaimana tingkat rasio solvabilitas pada PT Sako Indah Gemilang selama periode 2017, 2018 dan 2019 ?
3. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas PT Sako Indah Gemilang pada periode 2017, 2018 dan 2019 ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar permasalahan dapat fokus terhadap pembahasan, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan pada analisis rasio likuiditas yang meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Analisis rasio solvabilitas yang meliputi *Debt to Total Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Dan analisis rasio profitabilitas yang meliputi *Profit Margin on Sales*, *Return on Investment* dan *Return on Equity*. Data perusahaan yang akan digunakan yaitu laporan keuangan PT Sako Indah Gemilang 2016, 2017, dan 2018 yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk :

1. Mengetahui rasio likuiditas pada PT Sako Indah Gemilang, khususnya kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera di penuhi dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut.
2. Mengetahui rasio solvabilitas pada PT Sako Indah Gemilang dalam kemampuan perusahaan membiayai aktiva perusahaan dengan utang.
3. Mengetahui rasio profitabilitas pada PT Sako Indah Gemilang khususnya kemampuan manajemen dalam mengelola dan melaksanakan aktivitas perusahaan sehari-hari dalam kegiatan operasi perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Dengan mengadakan analisis tersebut pemimpin beserta pengelola perusahaan dapat mengetahui keadaan sistem yang telah diterapkan dan penelitian ini juga dapat digunakan untuk menyusun rencana atau kebijakan yang akan diambil perusahaan guna perbaikan dari sistem yang telah diterapkan tersebut.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah ilmu bagi penulis khususnya dalam menetapkan dan menganalisa rasio keuangan yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.

3. Bagi Pihak Lain (Pembaca)

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan serta keadaan sistem perusahaan pada tahun yang dianalisis dan hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137), yaitu :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan metode pengumpulan data diatas, penulis menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari PT Sako Indah Gemilang tahun 2017, 2018, dan 2019, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugas karyawan

1.5.2 Sumber Data

Jenis data dilihat dari sumber datanya menurut Sugiyono (2017:137), adalah sebagai berikut :

1. Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data diatas, maka sumber data yang penulis peroleh sebagai bahan analisis penulis yaitu sumber data sekunder yaitu berupa :

1. Laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2017, 2018 dan 2019.
2. Struktur organisasi perusahaan
3. Sejarah singkat perusahaan
4. Pembagian tugas karyawan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberika garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengungkapkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi objek tempat penulis melakukan penelitian, sebagai berikut latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mengemukakan mengenai beberapa uraian atau teori-teori para ahli yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini penulis mengemukakan hal-hal mengenai pengertian dan jenis-jenis laporan keuangan, sifat laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan dan manfaat laporan keuangan, teknik analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis-jenis rasio keuangan, serta pembandingan rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang gambaran umum perusahaan yang berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan aktivitas perusahaan, transaksi sehubungan dengan sistem penjualan dan penerimaan uang

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan lebih lanjut permasalahan tentang analisis rasio keuangan yang terdiri dari : rasio likuiditas yang meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Rasio solvabilitas yang meliputi *Debt to Total Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Dan Rasio profitabilitas yang meliputi *Profit Margin on Sales*, *Return on Investment* dan *Return on Equity*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah serta penulisan berikutnya.